

**KEMAMPUAN *PASSING* ATAS, *PASSING* BAWAH DAN *SERVICE* ATAS
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 3 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Hanif Mahdi
NIM 19601244008

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN *PASSING* ATAS, *PASSING* BAWAH DAN *SERVICE* ATAS
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 3 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Hanif Mahdi

NIM 19601244008

Telah Memenuhi Syarat dan di setuju dosen pembimbing untuk dilakukan Ujian
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Mengetahui,

Koordinator Prodi PJKR

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.

NIP. 197702182008011002

Dr. Suhadi, M.Pd.

NIP. 196005051988031006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Mahdi

NIM : 19601244008

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kemampuan *Passing* Atas, *Passing* Bawah dan *Service*
Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 3
Godean Kab Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 28 maret 2023

Yang menyatakan,



Hanif Mahdi

NIM. 19601244008

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KEMAMPUAN *PASSING* ATAS, *PASSING* BAWAH DAN *SERVICE* ATAS PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Hanif Mahdi

NIM 19601244008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 12 April 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhadi, M.Pd. Ketua Penguji		17/5-2023
Dr. Agus Suworo Dwi M., M.Pd. Sekretaris Penguji		17/5-2023
Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or. Penguji Utama		17/5-2023

Yogyakarta, 19 Mei 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Hidup ini singkat, perjuangkan yang layak diperjuangkan (Hanif Mahdi)
2. Di dalam kamar kos yang kecil, mimpi besar dibuat (Hanif Mahdi)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua saya Bapak Zulkifli dan Ibu Mas'amah yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya baik berupa semangat dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Saudara saya Hadi Wijaya S.K.M., Hafidzan S.H., Desy Novarita Awalia S. P, Muhammad Taqwim Arief S.Pd.I yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan nya dengan ikhlas dan sabar.

**KEMAMPUAN *PASSING* ATAS, *PASSING* BAWAH DAN *SERVICE* ATAS
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 3 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

**Hanif Mahdi
19601244008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Godean. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh (sensus) yang berjumlah 22 orang peserta.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman adalah terdapat 11 peserta berkategori baik (50,0%), 6 peserta berkategori cukup (27,3%), 3 peserta berkategori kurang (13,6%), 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%) dan 0 peserta berkategori sangat baik (0%). Data tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 2 peserta berkategori sangat baik (9,1%), 8 peserta berkategori baik (36,4%), 4 peserta berkategori cukup (18,2%), 8 peserta berkategori kurang (36,4%) dan 0 peserta berkategori sangat kurang (0%). Data tes *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 0 peserta berkategori sangat baik (0%), 13 peserta berkategori baik (59,1%), 3 peserta berkategori cukup (13,6%), 4 peserta berkategori kurang (18,2%) dan 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%).

Kata Kunci: *kemampuan, bola voli, ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-nya, Tugas Akhir Skripsi dalam untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan *Passing* Atas, *Passing* Bawah Dan *Service* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.,AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Suhadi, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan waktu, ilmu, dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or. selaku Koordinator Prodi PJKR.
5. Bapak Abdul Mahfudin Alim S.Pd., MPd selaku Pembimbing Akademik.
6. Kepala sekolah dan pelatih voli SMP N 3 Godean kabupaten Sleman yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengambilan data selama proses TAS ini.
7. Kedua orang tua, kakak, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan mendoakan selama proses penyusunan TAS ini.
8. Untuk Lala Layly Luthfiana Muchtar yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka serta telah membantu dalam menyelesaikan TAS ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa dan dukungan nya sekama penyusunan TAS ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan TAS ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Mahdi' or similar, written in a cursive style.

Hanif Mahdi

NIM. 19601244008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan.....	8
2. Bola Voli	9
3. Teknik Dasar	12
4. Ekstrakurikuler	24
5. Karakteristik Peserta Didik SMP	25
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	31
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, Dan Subjek Penelitian	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Langkah-Langkah Melakukan <i>Passing</i> Atas	13
Gambar 2	Langkah-Langkah Melakukan <i>Passing</i> Bawah.....	16
Gambar 3	Langkah-Langkah Melakukan <i>Service</i> Atas	23
Gambar 4	Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Atas	39
Gambar 5	Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah	41
Gambar 6	Diagram Batang Hasil Tes <i>Service</i> Atas	42
Gambar 7	Diagram Batang Kategori Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas	44
Gambar 8	Diagram Batang Hasil Kategori Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	46
Gambar 9	Diagram Batang Hasil Kategori Tingkat Kemampuan <i>Service</i> Atas.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian <i>AAHPER Face Pass-Wall-Volley Test</i>	33
Tabel 2. Penilaian <i>Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Tes</i>	35
Tabel 3. Penilaian <i>AAHPER Serving Test</i>	36
Tabel 4. Kategori Penilaian.	37
Tabel 5. Hasil Tes <i>Passing Atas</i>	39
Tabel 6. Hasil Tes <i>Passing Bawah</i>	40
Tabel 7. Hasil Tes <i>Service Atas</i>	42
Tabel 8. Data Hasil Penilaian <i>Passing Atas</i>	43
Tabel 9. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan <i>Passing Atas</i>	43
Tabel 10. Data Hasil Penilaian <i>Passing Bawah</i>	45
Tabel 11. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan <i>Passing Bawah</i>	45
Tabel 12. Data Hasil Penilaian <i>Service Atas</i>	46
Tabel 13. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan <i>Service Atas</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli	59
Lampiran 3. Data <i>Passing</i> Atas	60
Lampiran 4. Data <i>Passing</i> Bawah	64
Lampiran 5. Data <i>Service</i> Atas	68
Lampiran 6. Dokumentasi Tes di SMP N 3 Godean	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131). Salah satu materi yang ada di Pendidikan Jasmani baik itu SD, SMP, dan SMA adalah Bola Voli. Peminat permainan Bola Voli di kalangan siswa dan siswi juga tergolong cukup banyak

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing regu enam orang. Dimainkan dengan cara memvoli bola melewati atas net dan masing-masing regu berusaha secepat nya menjatuhkan bola di lapangan lawan dengan pantulan bola sempurna. Penguasaan teknik, kemampuan fisik, taktik, dan mental yang baik, serta kerja sama sangat di butuhkan untuk memenangkan permainan. Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi *Young*

Men's Christian Association (YMCA) di kota Massachusetts, Amerika Serikat. Pada mulanya, permainan bola voli diberi nama *mintonete*, tujuan semula, yaitu untuk mengembangkan kesegaran jasmani pada tubuh. Kemudian, permainan ini diubah menjadi *volleyball* yang artinya memvoli bola secara bergantian. Tahun 1892, YMCA berhasil mengadakan kejuaraan nasional bola voli di Amerika Serikat. Pada tahun 1847, untuk pertama kalinya permainan bola voli dipertandingkan di Polandia. Pada tahun 1948 dibentuk organisasi bola voli dunia dengan nama IVBF (*International Volley Ball Federation*) dengan beranggota 15 negara dan berpusat di Paris. Bola Voli memiliki beberapa teknik dasar antara lain *passing* atas, *passing* bawah, *service* atas, *service* bawah, *smash* dan *block*. Tetapi di kalangan siswa dan siswi SMP, teknik dasar yang harus dikuasai adalah *passing* atas, *passing* bawah, dan *service* atas. Ketiga teknik tersebut harus dikuasai karena modal awal atau keterampilan dasar dalam bermain bola voli.

Service adalah pukulan bola pertama yang dilakukan oleh orang belakang sebagai tanda memulai permainan bola voli. *Service* sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli karena melalui *service* yang baik para pemain akan mendapatkan teknik-teknik dasar serta pengembangannya. Keberhasilan *service* tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran bola serta penempatan bola ketempat yang kosong pada daerah lawan. Selain *service*, teknik *passing* juga mempengaruhi jalan nya permainan, sebab tanpa menerima bola *service* dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Apabila dalam melakukan

passing kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau deffend serta membangun serangan yang mantap dan kokoh juga membutuhkan *passing* yang baik dan akurat, karena teknik yang tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke toser yaitu posisi tangan yang kuat, rapat dan harus selalu di bawah bola dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan kesempatan melakukan spike untuk mendapatkan poin.

Kreitner (dalam Pratiwi dan Kristanto, 2014:20) mengemukakan bahwa kemampuan (ability) adalah tanggung jawab karakteristik yang luas dan stabil untuk kinerja maksimal seseorang pada tugas fisik dan mental. Kemampuan seseorang dapat dikembangkan dengan mengikuti ekstrakurikuler. ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksud berbentuk pendidikan kepramukaan, yang diatur khusus dalam Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014. Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti

oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Pilihan bidang yang dikembangkan tiap sekolah akan berbeda-beda seperti ekstrakurikuler seni, olahraga, sains, maupun keagamaan, dan lain-lain.

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan diluar jadwal akademis sekolah. Manfaat ekstrakurikuler non akademik yang berupa aktivitas fisik yaitu keterampilan jasmani, merupakan suatu kegiatan yang dapat membina seseorang untuk dapat menjadi sehat atau menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Dengan olahraga dapat berpengaruh terhadap kesehatan fisik yang merupakan faktor utama dalam hidup ini. Dengan sehatnya tubuh dan fisik maka akan menjadikan mental lebih kuat.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Godean adalah salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan menjadi salah satu sekolah dengan prestasi yang baik di kecamatan maupun kabupaten. Akan tetapi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 3 Godean kurang memadai, jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa serta lapangan yang kurang terawat. Selain itu pelatih bola voli di SMP Negeri 3 Godean ini kurang disiplin dalam melatih timnya.

Ekstrakurikuler bola voli ini adalah sebagai sarana siswa untuk menambah kemampuan di bidang bola voli. Diharapkan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean bisa bermain bola voli dengan bagus dengan menguasai semua teknik yang ada didalam permainan bola voli misalnya *passing* dan *service*. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP N 3 Godean masih banyak yang belum bisa menguasai teknik dalam permainan bola voli yaitu *passing* atas, *passing* bawah dan *service* ata serta masih banyak siswa yang belum sempurna dalam melakukan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* dalam permainan bola voli.

Dari penjelasan dan uraian yang ada dalam latar belakang masalah, mengingat pentingnya kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas dalam permainan bola voli maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean.
2. Kurang nya sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola dan lapangan yang kurang layak untuk berlatih bola voli.

3. Pelatih tidak memprogram latihan yang diberikan kepada tim bola voli di SMP Negeri 3 Godean.

C. Batasan Masalah

Batasan dari permasalahan yang diungkap dalam skripsi ini difokuskan pada penguasaan kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Seberapa baik kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean?
2. Seberapa baik kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean?
3. Seberapa baik kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean. Manfaat praktis yaitu berhubungan langsung dengan siswa dan pelatih.

1. Bagi siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah siswa dapat mengembangkan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
2. Bagi pelatih, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean tahun 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori

1. Kemampuan

Menurut Wikipedia (2012:1) “kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”. Menurut Ma'mun dan Saputra (2000:45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal. Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Ma'mun dan Saputra (2000:20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu, lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

a. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur.

b. Kemampuan non-lokomotor

Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari

menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.

c. Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

2. Bola voli

Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu. Seiring dengan upaya penyempurnaan permainan bola voli agar lebih menarik, maka unsur-unsur dalam permainan bola voli mengalami perubahan. Perkembangan permainan bola voli menyangkut tiga hal pokok yaitu.

a. Perkembangan Teknik

Perkembangan teknik diarahkan pada peningkatan keterampilan gerak, dirancang agar bola yang dimainkan dapat dilewati melalui jaring ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola dengan baik tanpa mengabaikan peraturan permainan. Sebagai contoh perkembangan teknik terjadi pada *service* dilakukan semata-mata untuk memulai permainan tapi dalam perkembangannya *service* dimanfaatkan

sekaligus sebagai serangan yaitu dengan *service* melompat (*jump service*).

b. Perkembangan Peraturan Permainan

Peraturan permainan juga banyak mengalami perubahan, diantaranya adalah batasan memainkan bola. Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola adalah dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola. Dalam menerima *service*, peraturan dalam penerimaan *service* sangat ketat, sekarang peraturannya sangat longgar dalam hal sentuhan pertama, terutama ketentuan memainkan bola dengan jari atau *passing* atas. Sepanjang jari tidak melekat dengan bola cara itu dianggap tidak melanggar peraturan atau bola tetap dipertainkan / bola hidup. Dalam hal skor, peraturan permainan yang dulu adalah suatu regu dianggap menang bila terlebih dulu mencapai skor 15. Perkembangan sekarang pe-skoran menggunakan rally point, dan regu dinyatakan menang bila terlebih dulu mencapai skor 25.

c. Perkembangan Sarana dan Perlengkapan

Perkembangan yang berkaitan dengan sarana dan perlengkapan, mulai dari bentuk lapangan bebas tanpa batas, kecuali jaring pembatas yang membagi dua daerah lapangan, sampai bentuk lapangan empat persegi panjang dengan ukuran 9 x 18 meter, dengan daerah *service* di sudut kanan lapangan berjarak 3 meter. Kini daerah *service* telah hilang dan *service* dapat dilakukan di sepanjang belakang garis akhir.

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. permainan bola voli adalah suatu cabang berbentuk mem-volley bola di udara hilir melewati atas jaring / net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Dalam permainannya boleh menggunakan seluruh anggota tubuh, baik tangan, kaki, kepala, dan anggota tubuh lainnya.

Sedangkan Menurut Robinson (1997:12) bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaringatau jala yang lebarnya 90 cm terbentang dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (untuk anak laki-laki) dan untuk anak perempuan 224 cm. Tujuan permainan ini adalah melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh daerah lawan. Menurut Viera (2000:2) bola voli di mainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan setiap tim dipisahkan oleh sebuah net.

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, tiap regu terdiri dari enam orang

dimainkan diatas lapangan berukuran 18 X 9 meter dan dipisahkan oleh sebuah jaring, dalam permainannya boleh menggunakan seluruh anggota badan. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan setiap pemain tidak boleh melakukan sentuhan sebanyak dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan blocking.

Permainan yang baik adalah permainan yang indah dan bervariasi memperagakan teknik-teknik yang benar, bagus dan menarik. Dengan teknik yang benar maka permainan akan menjadi lebih hidup dan mampu menyuguhkan permainan yang menarik. Menurut Muhajir (2004: 34) tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Dari perkembangannya permainan bola voli sangat baik dari teknik, taktik maupun peraturannya. Salah satunya dari nilai dalam satu set, untuk peraturan yang baru, adalah dengan menggunakan sistem rally point, sehingga setiap pindah bola juga terjadi penambahan nilai. Permainan selesai apabila salah satu tim sudah meraih point dua puluh lima (25) apabila terjadi deuce maka nilai harus dicari sampai nilai selisih dua point, setelah selisih dua point maka permainan bisa dinyatakan berakhir atau game.

3. Teknik Dasar

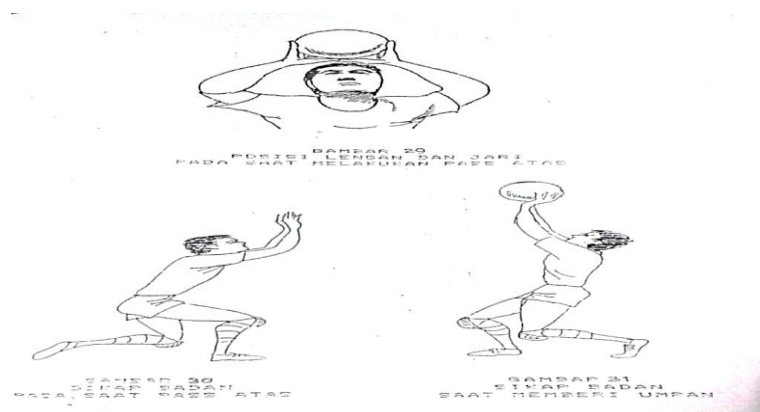
Menurut Ahmadi dalam bukunya (2007 :20) dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasi. Teknik-teknik

dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing*, *block*, dan *smash*.

a. *Passing* atas

Teknik *passing* atas adalah teknik dasar permainan bola voli yang mayoritas dipergunakan dalam permainan. Bola yang berasal dari teman maupun lawan dapat dilakukan teknik *passing* atas. Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi, (1992-1993: 190) *Passing* atas adalah dimana seseorang membagikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan ataupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jaring.

Passing atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan (*set up*) untuk menyajikan bola dalam melakukan *smash*. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan tepat. *Passing* atas yang baik dan tepat akan memberikan kemudahan bagi temannya dalam memainkan bola atau melakukan serangan sehingga hasilnya sempurna.



Gambar 1. *Passing* Atas

Menurut Yunus (1992:79) langkah-langkah melakukan *passing* atas adalah sebagai berikut:

1) Sikap permulaan

Posisi normal yaitu, kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah secepat mungkin dibawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran

2) Gerakan pelaksanaan

Tepat saat bola berada diatas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah.pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola memantul dengan baik.

3) Gerakan lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan. Diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.

Untuk mencapai pemahaman teknik dasar *passing* atas atau *over head* dengan baik maka diperlukan latihan yang teratur dan terukur juga

harus memperhatikan kesalahan pada setiap melakukan *passing* atas untuk intropeksi diri sehingga dapat menguasai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli dengan baik. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi antara lain.

- a) Tubuh tidak diarahkan sesuai dengan arah tujuan bola. (bola terlalu cepat).
- b) Bola dimainkan pada saat tubuh bergerak.
- c) Lengan tidak lurus
- d) Pergelangan tangan terlalu kaku
- e) Jari-jari terlalu kaku dan lurus
- f) Ibu jari dijulurkan ke depan
- g) Kedua tangan terlalu jauh antara satu sama lain
- h) Gerakan-gerakan kaki, bagian bawah tubuh dan lengan yang kurang terkoordinasi dengan baik
- i) Timing yang kurang baik sehingga kontak dengan bola terlalu cepat atau terlambat.

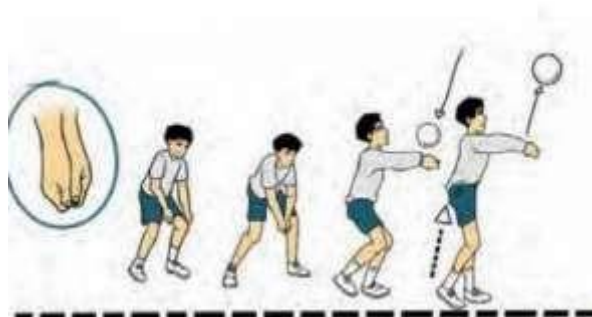
b. *Passing* bawah

Menurut Viera & Ferguson (2000: 19) *Passing bawah* atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari lebih, operan ini merupakan teknik pertama yang digunakan untuk menerima *service*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net.

Menurut Ahmadi (2007 :23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain adalah untuk penerimaan *service* penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*, untuk pengambilan bola setelah di *block* atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan dan untuk pengambilan bola yang rendah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Passing bawah* merupakan salah satu teknik dasar yang terpenting dalam permainan bola voli, karena bisa dijadikan untuk penerimaan *service* dan bisa menjadi umpan yang bagus jika dilakukan dengan sempurna, dan gerakan ini menggunakan tangan terutama lengan bagian bawah.

Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna.



Gambar 2. Rangkaian Gerak Passing Bawah

Prinsip-prinsip gerakan *passing* bawah terdiri dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerak lanjutan.

1) Sikap permulaan

Mengambil sikap “siap” dalam bermain bola voli yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan yang sedikit condong kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri atau sebaliknya, kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul.

2) Gerakan pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendiaan bahu dan siku benar-benar dalam kondisi lurus. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat lurus hampir setinggi bahu.

3) Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu dan badan.

Passing bawah merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks, tidak jarang peserta didik sering kali melakukan kesalahan. Berikut ini adalah kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah.

- 1) Lengan terlalu tinggi pada saat pengenaan bola ke lengan.
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk lutut bukan punggung.
- 3) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola yang bergerak tidak sampai ke sasaran.
- 4) Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat setelah menerima bola, sehingga operan salah.
- 5) Bola mendarat dilengan daerah siku atau tubuh.

Kesalahan-kesalahan di atas hendaknya dicermati oleh guru penjas atau pelatih, agar kualitas *passing* bawah menjadi lebih baik. Terdapat beberapa tips untuk memperbaiki kesalahan pada gerakan *passing* bawah, yaitu.

- 1) Biarkan bola bergerak sejajar pinggang sebelum memukulnya.
- 2) Tekuk lutu dan jaga punggung tetap lurus saat lengan berada dibawah bola.
- 3) Pastikan berat badan menumpu pada kaki bagian depan dan tubuh membungkuk ke depan.
- 4) Tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jari dengan jari lainnya dan ibu jari sejajar.
- 5) Tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada.

Pada umumnya peserta didik tidak mampu menyadari kesalahan yang mereka lakukan dalam gerakan *passing* bawah sesuai, oleh karena itu guru atau pelatih harus jeli dalam mengamati letak kesalahan tersebut, sehingga dapat memperbaiki gerakan yang salah dari peserta didik dan perlahan terciptalah kualitas *passing* bawah sesuai dengan yang diharapkan.

c. *Service atas*

Menurut Soedarminto dan Fatoni (2010:17) *service atas* adalah *service* yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala, sehingga pada waktu melakukan *service atas* tangan harus diangkat ke atas. Sedangkan menurut Ahmadi (2007:21), disebut *service* mengambang karena bola hasil pukulan *service* tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan *service atas* adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan dan kecepatan bola tidak teratur. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu keatas hingga keluar lapangan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *service atas* merupakan teknik dasar *service* yang diawali dengan melambungkan bola ke atas seperlunya. Kemudian server memukul bola dengan ayunan tangan dari atas belakang menuju lapangan lawan melewati net.

Adapun gerakan yang dilakukan dalam *service* atas menurut Viera dan Ferguson (2000:30-31) yaitu.

1) Persiapan

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c) Bahu sejajar dengan net.
- d) Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
- e) Gunakan telapak tangan terbuka.
- f) Pandangan mata ke arah bola.

2) Eksekusi

- a) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
- b) Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin.
- c) Pukul bola dengan satu tangan.
- d) Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas.
- e) Letakkan tangan di dekat telinga.
- f) Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
- g) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
- h) Awasi bola pada saat hendak memukul.
- i) Pindahkan berat badan ke depan.

3) Gerakan Lanjutan

- a) Teruskan berat badan ke depan.
- b) Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
- c) Bergerak ke lapangan.

Menurut Suharno (1981 :40-41) *Service atas* terdiri dari dua sikap, yaitu. Sikap permulaan

Mengambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola. Tangan kiri menyangga bola dan tangan kak memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik ke belakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

1) Sikap saat perkenaan

Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan mak segera bola dipukul dengan cara memukul seperti *smash*. Setelah bola berhasil dipukul maka bola akan menjadi top spin selama menjalani lintasannya. Sewaktu akan melakukan *service* perhatian harus selalu terpusat kepada bola. Lecutan tangan lengan sangat diperlukan didalam teknis *service* ini. Pada waktu lengan dilecutkan, siku jangan sampai ikut ditarik ke bawah.

Menurut Roji (2007:10) keterampilan gerak dasar *service atas* terdiri dari beberapa tahap, yaitu.

1) Tahap persiapan

a) Berdiri tegak

- b) Kedua kaki sikap melangkah
 - c) Tangan kiri memegang bola di depan badan
 - d) Pandangan ke arah bola
- 2) Tahap gerakan
- a) Lambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri
 - b) Lentingkan badan ke belakang
 - c) Bersamaan dengan gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan
- 3) Tahap akhir gerakan
- a) Berat badan dibawa ke depan dengan melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan
 - b) Pandangan mengikuti arah gerakan bola

Kesalahan umum dalam melakukan *service* atas menurut Suharno (1981:34) yaitu.

- 1) Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya *service* sebelum menjalankan.
- 2) Lambungan boka terlalu jauh dan tinggi dari kepala sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- 3) Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah melaksanakan *service*.

- 4) Gerakan tangan-tubuh-kaki kurang lentur dalam melaksanakan *service*.
- 5) Kurang memperhatikan peraturan-peraturan *service* yang berlaku dalam pertandingan.
- 6) *Service* dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan.

Menurut Beutelstahl (1948:12) kesalahan umum dalam *service* atas yaitu.

- 1) Tangan terlalu lama menyentuh bola.
- 2) Pada saat sentuhan, pergelangan tangan kurang kaku.
- 3) Pukulan kurang keras.
- 4) Pukulan kurang mantap, yang terpukul bukan bagian tengah bola sehingga bola berputar
- 5) Observasi kurang tajam, pemain harus memperhatikan dan melihat bola itu sebaik mungkin.



Gambar 3. Rangkaian Gerakan Service Atas

4. Ekstrakurikuler

Penerapan kurikulum tidak terlepas dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas olahraga. Terdapat pendapat dari para ahli yang mengungkapkan tentang kegiatan ekstrakurikuler diantaranya, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud , 1994: 4).

Program ekstrakurikuler ditentukan untuk siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi serta lebih membiasakan hidup sehat. Dalam GBPP Pendidikan Jasmani (Depdikbud ,1994:4) bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh mempunyai tujuan pokok, yaitu untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat, melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar

pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994:6). Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

5. Karakteristik Peserta Didik SMP

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Siswa sekolah menengah pertama rata-rata usianya berkisar pada 13-15 tahun. Menurut Makmun (2001 :130) pada tahap remaja awal rentang usia antara 11-13 sampai 14-15 tahun. Dari pernyataan tersebut maka siswa sekolah menengah pertama tergolong dalam katagori tahap remaja awal karena rata-rata usia siswa sekolah menengah pertama berada pada tahap tersebut. Di usia 13-15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Makmun, (2001 :57) remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasanya. Siswa sekolah menengah pertama termasuk pada tahapan remaja awal, kemudian Makmun (2001 :132) menjelaskan atau memaparkan profil remaja awal sebagai berikut.

a. Fisik dan Perilaku Motorik

- 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
- 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
- 4) Gerak gerak nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
- 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.

b. Bahasa dan Perilaku Kognitif

- 1) Berkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
- 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik dan fantastik.
- 3) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
- 4) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
- 5) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

c. Perilaku Sosial Moral dan Religius

- 1) Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
- 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
- 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
- 4) Mencari pegangan hidup.
- 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.

d. Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian

- 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
- 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- 3) Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
- 4) Menghadapi masa kritis identitas diri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profil remaja pada umumnya merupakan tahapan remaja awal yang meliputi perkembangan fisik/ motorik, perkembangan perilaku kognitif, perkembangan perilaku sosial moral/ religius dan perilaku afektif, konatif serta kepribadian.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaiful Haq (2019) dengan judul Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Tempel. Hasil pengambilan data tersebut dapat dilihat bahwa dari 8 peserta putra yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa peserta putra yang tingkat kemampuan *passing* atasnya berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (12,5%), baik 3 orang (37,5%), sedang 3 orang (37,5%), kurang 1 orang (12,5%) dan kurang sekali 0 orang (0%) sedangkan dari peserta puteri yang berjumlah 12 orang berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (8,3%), baik 6 orang (50%), sedang 4 orang (33,3%), kurang 1 orang (8,3%) dan kurang sekali 0 orang (0%).

Penelitian yang dilakukan Ashari Kurniawan (2021) oleh dengan judul Kemampuan *Passing* Atas Dan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Bantul. Hasil penelitian kemampuan *passing* atas bola voli pada ekstrakurikuler bola voli Di SMK N 1 Bantul, diperoleh nilai minimum =50, nilai maksimum = 62, rerata =56, median =56, modus =56 dan standard deviasi = 3,97. hasil penelitian kemampuan *passing* atas bola voli pada ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 41,67%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sangat baik sebesar 8,33 %, pada kategori kurang sebesar 3,33% dan pada kategori sangat kurang sebesar 16,67%. sedangkan tes kemampuan *passing* bawah diperoleh nilai minimum = 45, nilai maksimum =58, rerata =50,9, median =50, modus =45 dan standard deviasi =4,37. pada kategori cukup sebesar 33,33%, pada kategori kurang sebesar 33,33%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sangat baik sebesar 3,33% dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Penelitian yang dilakukan oleh Henry Dicko Fernandi (2013) Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan adalah 1 siswa (3,2%) mempunyai kategori sangat kurang, 10 siswa (32,3%) mempunyai kategori kurang, 11 siswa (35,5%) mempunyai kategori cukup, 5 siswa (16,1%) mempunyai kategori baik, 4 siswa (12,9%) mempunyai kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak

pada interval $61,2905 < S < 73,54821$. ini artinya kemampuan *passing* atas siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi adalah berkategori cukup.

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya di sekolah menengah pertama sangat senang dengan olahraga, termasuk olahraga bola voli. Olahraga permainan bola voli ini dapat dilakukan oleh kalangan baik kalangan umum maupun para siswa sekolah. Permainan bola voli merupakan materi pokok yang tercantum didalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah menengah pertama. Sebagai materi pokok dan materi pilihan maka teknik dasar bola voli harus diajarkan kepada siswa, karena sesuai dengan karakteristik siswa menengah pertama yang masih menyukai yang namanya olahraga permainan. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian ini mengingat sangat pentingnya kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas dalam permainan bola voli. Dengan melakukan penelitian ini akan diketahui tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistika deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Tes tersebut terdiri dari 3 item tes yang meliputi, tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley test*), tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley test*), tes *service* (*AAHPER serving accuracy test*).

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2002:9) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan 3 variabel yaitu keterampilan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas bola voli.

1. Keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada temannya untuk dimainkan dilapangan sendiri melewati atas kepala yaitu dengan *AAHPER face wall-volley test*.
2. Keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada temannya untuk dimainkan

dilapangan sendiri dengan menggunakan ayunan kedua sisi lengan bawah yaitu dengan *Brumbach forearm pass wall-volley test*.

3. Keterampilan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli untuk melakukan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan yaitu dengan *AAHPER serving accuracy test*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean yang berlokasi di Jl. Garuda, Area Sawah, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Maret tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2006 :90) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 56). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) adalah anggota populasi digunakan sebagai sampel kurang dari 30.

Berdasarkan teori tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 22 orang.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar bermain bola voli dari Richard H. Cox (1980: 100-104) yang terdiri dari 3 item sebagai berikut.

a. *Passing* atas

Instrumen untuk tes *passing* atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain.

- 1) dua buah bola voli
- 2) tembok sasaran
- 3) stopwatch
- 4) alat tulis
- 5) blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Peserta berdiri menghadap sasaran dengan bola voli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, peserta mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok dipukul (*passing* atas) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Hingga peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan teknik *passing* atas dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

Tabel 1. Penilaian AAHPER face pass wall-volley test

<i>Per centile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	19	31	41	50	13	25	35	38
80	15	26	37	48	8	17	24	27
70	12	22	34	44	5	13	19	20
60	9	19	31	41	3	10	15	16
50	7	17	28	38	2	8	12	12
40	5	14	24	35	1	6	9	9
30	3	11	20	32	1	4	7	7
20	2	8	17	21	0	2	5	5
10	0	5	12	21	0	0	3	3

b. *Passing* bawah

Instrumen untuk tes *passing* bawah dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain.

- 1) dua buah bola voli
- 2) tembok sasaran
- 3) stopwatch
- 4) alat tulis.
- 5) blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Peserta berdiri menghadap sasaran dengan bola voli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, peserta mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul (*passing* bawah) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan teknik *passing* bawah dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

Tabel 2. Penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test*

<i>Per centile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	17	23	32	48	17	23	41	44
80	13	19	28	42	13	19	34	38
70	10	16	25	39	10	16	30	33
60	8	14	23	37	8	14	27	29
50	6	12	21	34	6	12	24	26
40	4	10	19	32	4	10	21	23
30	2	8	17	29	2	8	18	19
20	0	5	14	26	0	5	14	15
10	0	1	10	20	0	1	7	10

c. *Service* atas

Instrumen untuk *Service* atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan *service* atas sebanyak 10 kali.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain.

- lima buah bola voli
- lapangan dan net bola voli
- alat tulis
- blanko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Peserta berdiri di belakang garis lapangan (wilayah *service*) kemudian melakukan *service* atas sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran.

Penilaian:

Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

Tabel 3. Penilaian AAHPER serving test

<i>Per centile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	27	29	33	33	20	24	16	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	12	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	16	4	5	9	10
10	7	8	12	12	1	2	6	7

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. *Passing* Atas

Passing atas memiliki validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93.

2. *Passing* bawah

Passing bawah memiliki validitas 0,80 dan reliabilitas 0,89.

3. *Service* atas

Service atas memiliki validitas 0,92 dan reliabilitas 0,69

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian sudah terbukti atau sudah jelas. Bagi peneliti deskriptif yang menggunakan model-model analisis

statistik, pada umumnya justru bingung karena kurang atau belum tahu rumus apa yang akan digunakan, atau bagaimana cara mengolah data atau menganalisis data. Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Ada pendapat dari para ahli tentang persentase responden yaitu. Menurut Anas Sudijono (2008: 43) formula yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Untuk menentukan kategori menggunakan rumus dari Saifudin Azwar (2009:163), dengan kategori seperti yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Penilaian

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jl. Garuda, Area Sawah, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264 dan dilaksanakan pada hari Jumat 10 Maret 2023 pukul 14.00-17.00 WIB. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean yang berjumlah 22 peserta dan terdiri dari 14 siswa putra dan 8 siswi putri kelas 7 dan 8.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data kemampuan bermain bola voli yang terdiri dari *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean didapatkan melalui tes. Tes yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan bola voli menggunakan 3 item tes antara lain tes *passing* atas (AAHPER face wall-volley test), tes *passing* bawah (Brumbach forearm pass wall-volley), dan tes *service* (AAHPER serving accuracy test).

Hasil tes kemampuan bermain voli peserta ekstrakurikuler SMP N 3 Godean sebagai berikut.

1. Hasil Tes *Passing* Atas

Berdasarkan hasil perhitungan tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Hasil pengambilan data tersebut terdapat 5 peserta mendapatkan skor 80 (22,7%), 6 peserta mendapatkan skor 70 (27,3%), 4 peserta mendapatkan skor 60 (18,2%), 2 peserta mendapatkan skor 50 (9,1%), 3 peserta mendapatkan skor 40 (13,6%), 2 peserta

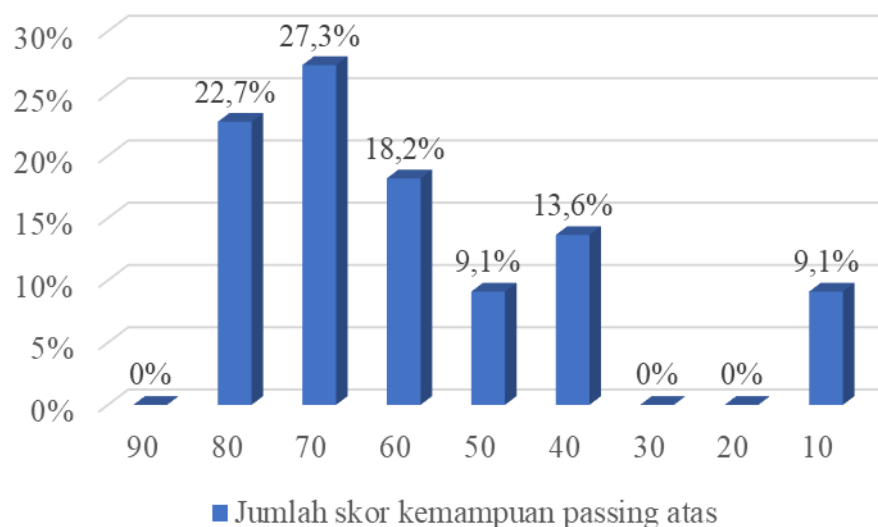
mendapatkan skor 10 (9,1%), 0 peserta mendapatkan skor 90 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 30 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 20 (0%).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Tes *Passing Atas*

No	Skor	Jumlah Siswa	%
1	90	0	0%
2	80	5	22,7%
3	70	6	27,3%
4	60	4	18,2%
5	50	2	9,1%
6	40	3	13,6%
7	30	0	0%
8	20	0	0%
9	10	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas tabel penilaian *passing atas* maka dibuat lah diagram batang seperti gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes *Passing Atas*

2. Hasil Tes *Passing* Bawah

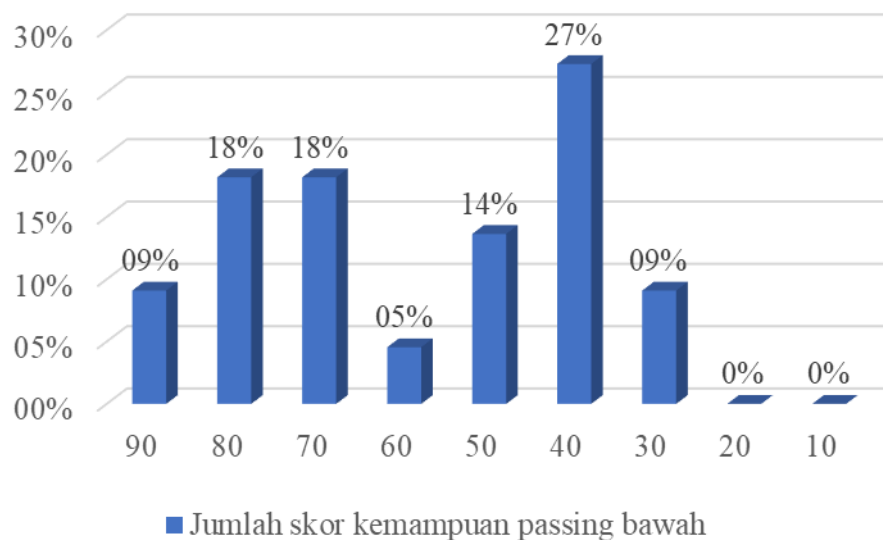
Berdasarkan hasil perhitungan tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Hasil pengambilan data tersebut terdapat 2 peserta mendapatkan skor 90 (9,1%), 4 peserta mendapatkan skor 80 (18,2%), 4 peserta mendapatkan skor 70 (18,2%), 1 peserta mendapatkan skor 60 (4,5%), 3 peserta mendapatkan skor 50 (13,6%), 6 peserta mendapatkan skor 40 (27,3%), 2 peserta mendapatkan skor 30 (9,1%), 0 peserta mendapatkan skor 20 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 10 (0%).

Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Tes *Passing* Bawah

No	Skor	Jumlah Siswa	%
1	90	2	9,1%
2	80	4	18,2%
3	70	4	18,2%
4	60	1	4,5%
5	50	3	13,6%
6	40	6	27,3%
7	30	2	9,1%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas tabel penilaian *passing* bawah maka dibuatlah diagram batang seperti gambar 5.



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Passing Bawah

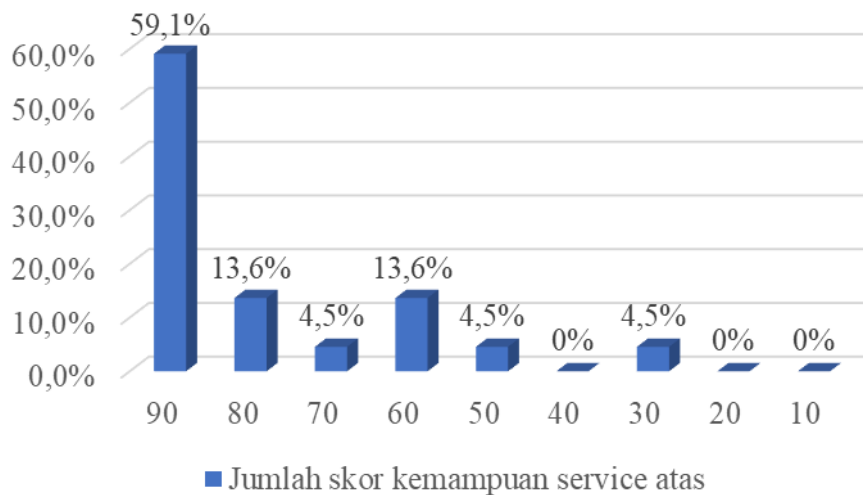
3. Hasil Tes *Service Atas*

Berdasarkan hasil perhitungan tes *service atas* peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Hasil pengambilan data tersebut terdapat 13 peserta mendapatkan skor 90 (59,1%), 3 peserta mendapatkan skor 80 (13,6%), 1 peserta mendapatkan skor 70 (4,5%), 3 peserta mendapatkan skor 60 (13,6%), 1 peserta mendapatkan skor 50 (4,5%), 1 peserta mendapatkan skor 30 (4,5%), 0 peserta mendapatkan skor 40 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 20 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 10 (0%). Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Tes *Service Atas*

No	Skor	Jumlah Siswa	%
1	90	13	59,1%
2	80	3	13,6%
3	70	1	4,5%
4	60	3	13,6%
5	50	1	4,5%
6	40	0	0%
7	30	1	4,5%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas tabel penilaian service atas maka dibuat lah diagram batang seperti gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes *Service Atas*

4. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Atas, *Passing* Bawah dan *Service*

Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Godean

a. *Passing* atas

Data hasil penilaian kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean akan diolah kembali dan dimasukkan ke dalam norma penilaian. Data yang diperoleh dari tes akan dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan kategori kemampuan *passing* atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Godean.

Tabel 8. Data Hasil Penilaian *Passing* Atas

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	80
2	Nilai terendah (Minimum)	10
3	Nilai rata rata (Mean)	59
4	Nilai tengah (Median)	65
5	Standar Deviasi (SD)	21

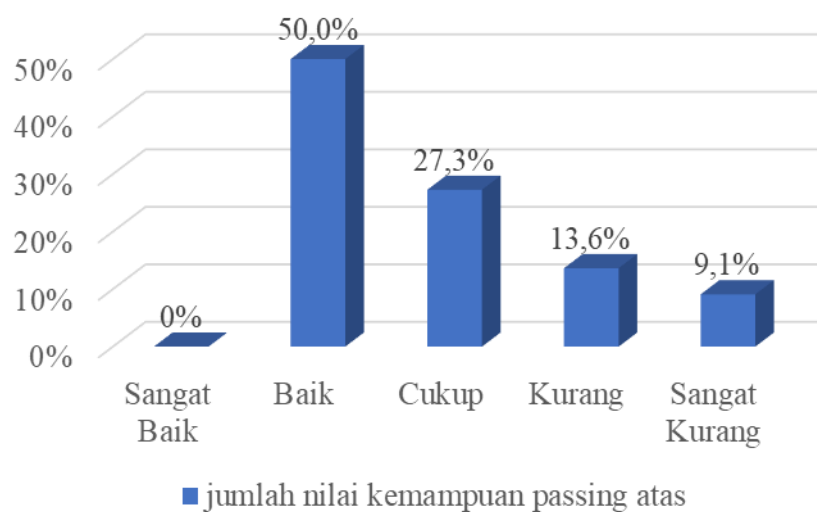
Tabel 8 menjelaskan mengenai data perhitungan yang diperoleh dari hasil tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Perhitungan tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean seperti yang tertera pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan *Passing* Atas

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 90$	0	0%
Baik	$69 < X \leq 90$	11	50,0%
Cukup	$49 < X \leq 69$	6	27,3%
Kurang	$28 < X \leq 49$	3	13,6%
Sangat Kurang	$X \leq 28$	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan Tabel 9, tertera bahwa 11 peserta berkategori baik (50,0%), 6 peserta berkategori cukup (27,3%), 3 peserta berkategori kurang (13,6%), 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%) dan 0 peserta berkategori sangat baik (0%).

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Hasil Kategori Tingkat Kemampuan Passing Atas

b. *Passing* bawah

Data hasil penilaian kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean akan diolah kembali dan dimasukkan ke dalam norma penilaian. Data yang diperoleh dari tes akan dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan kategori kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean.

Tabel 10. Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	30
3	Nilai rata rata (Mean)	59
4	Nilai tengah (Median)	55
5	Standar Deviasi (SD)	20

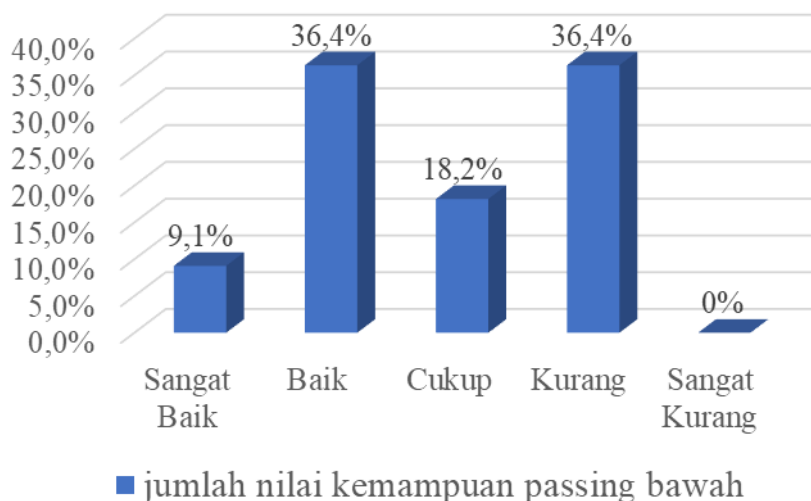
Tabel 10 menjelaskan mengenai data perhitungan yang diperoleh dari hasil tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Perhitungan tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean.

Tabel 11. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 89$	2	9,1%
Baik	$69 < X \leq 89$	8	36,4%
Cukup	$49 < X \leq 69$	4	18,2%
Kurang	$29 < X \leq 49$	8	36,4%
Sangat Kurang	$X \leq 29$	0	0%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan hasil kategori tingkat kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean maka diperoleh 2 peserta berkategori sangat baik (9,1%), 8 peserta berkategori baik (36,4%), 4 peserta berkategori cukup (18,2%), 8 peserta berkategori kurang (36,4%) dan 0 peserta berkategori sangat kurang (0%).

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Kategori Tingkat Kemampuan *Passing Bawah*

c. *Service* atas

Data hasil penilaian kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean akan diolah kembali dan dimasukkan ke dalam norma penilaian. Data yang diperoleh dari tes akan dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan kategori kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean.

Tabel 12. Data Hasil Penilaian *Service Atas*

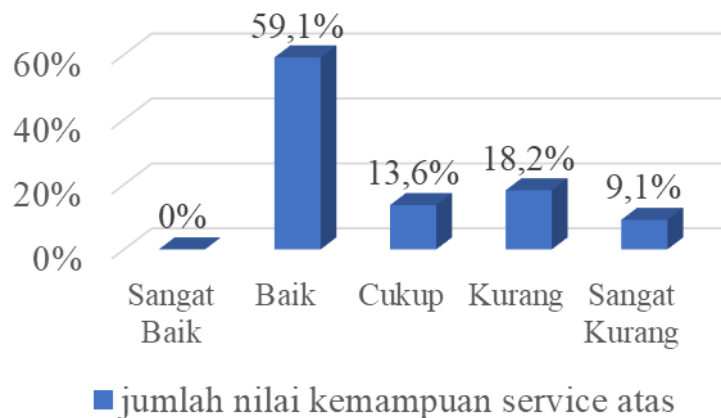
No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	30
3	Nilai rata rata (Mean)	79
4	Nilai tengah (Median)	90
5	Standar Deviasi (SD)	17

Tabel 12 menjelaskan mengenai data perhitungan yang diperoleh dari hasil tes *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean. Perhitungan tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean

Tabel 13. Hasil Kategori Tingkat Kemampuan *Service* Atas

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 104$	0	0%
Baik	$87 < X \leq 104$	13	59,1%
Cukup	$71 < X \leq 87$	3	13,6%
Kurang	$54 < X \leq 71$	4	18,2%
Sangat Kurang	$X \leq 54$	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan hasil kategori tingkat kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean maka diperoleh 0 peserta berkategori sangat baik (0%), 13 peserta berkategori baik (59,1%), 3 peserta berkategori cukup (13,6%), 4 peserta berkategori kurang (18,2%) dan 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%). Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Kategori Tingkat Kemampuan Service Atas

C. Pembahasan

Kemampuan adalah keseluruhan potensi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan atau melaksanakan tugas fisik dan mental dengan baik. Kemampuan yang baik merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh pemain voli karena kemampuan yang baik akan sangat berpengaruh dalam permainan voli, dan untuk mencapai tujuan permainan yang diinginkan seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean. Dari hasil ketiga tes tersebut diperoleh hasil tes kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean yaitu 11 peserta berkategori baik (50,0%), 6 peserta berkategori cukup (27,3%), 3 peserta berkategori kurang (13,6%), 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%) dan 0 peserta berkategori sangat baik (0%). Sebagian peserta berkategori baik

Hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean diperoleh 2 peserta berkategori sangat baik (9,1%), 8 peserta berkategori baik (36,4%), 4 peserta berkategori cukup (18,2%), 8 peserta berkategori kurang (36,4%) dan 0 peserta berkategori sangat kurang (0%). Sebagian besar peserta berkategori baik dan kurang

Hasil tes kemampuan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Godean diperoleh 0 peserta berkategori sangat baik (0%), 13 peserta berkategori baik (59,1%), 3 peserta berkategori cukup (13,6%), 4 peserta berkategori kurang (18,2%) dan 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%). Sebagian besar peserta berkategori baik

Hasil tes kemampuan peserta ekstrakurikuler dalam melakukan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas masuk dalam kategori baik dan kurang. Hal tersebut dikarenakan setiap peserta memiliki tingkat teknik yang berbeda-beda. Selain itu faktor yang paling berpengaruh berasal dari faktor pribadi karena peserta ketika melaksanakan tes masih belum bisa mengontrol dari segi emosi, sikap dan motivasi. Untuk dapat menguasai teknik *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas dalam bola voli dipengaruhi oleh banyak faktor seperti proses belajar, kepribadian, situasional.

Faktor belajar berpengaruh terhadap hasil akhir tes karena setiap latihannya peserta diberikan atau diajarkan teknik *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas. Ada peserta yang ketika datang ekstrakurikuler selalu menyimak dan memahami apa yang disampaikan oleh pelatih terutama materi *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas, sehingga pelatih tidak sia-sia

dalam melaksanakan ekstrakurikuler dan peserta pun dapat menerapkannya pada permainan bola voli sesungguhnya, namun ada peserta yang datang ekstrakurikuler hanya untuk bermain saja atau sekedar mengisi waktu luang dan saat pelatih menyampaikan teknik *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta tersebut tidak mendengarkan dan cenderung bercanda dengan temannya. Dan saat pelaksanaan tes ada peserta yang melaksanakan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelatih dan ada juga yang hanya sekedar mengikuti tes tanpa mengetahui teknik *passing* bawah yang benar.

Faktor pribadi juga dapat mempengaruhi hasil tes peserta. Faktor pribadi yang berpengaruh pada peserta antara lain persepsi, intelegensi, ukuran fisik, kesanggupan, emosi, motivasi, dan sikap. Dari beberapa faktor tersebut yang lebih dominan yaitu emosi dan motivasi, karena ketika melaksanakan tes apabila emosi peserta tidak dapat terkontrol maka ketika melaksanakan tes akan tergesa-gesa. Begitu pula motivasi dan usia, kedua faktor itu sangat berpengaruh karena dengan tidak adanya motivasi maka tidak akan bisa melaksanakan tes dengan benar dan peserta masih belum bisa beradaptasi terhadap rangkaian tes yang dilaksanakan padahal tes ini sudah tidak asing lagi bagi para peserta.

Faktor yang juga mempengaruhi tes yaitu faktor situasional, faktor situasional mengarah kepada lingkungan sekitar seperti teman. Selain beberapa faktor di atas, kurangnya tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli disebabkan oleh kurangnya

kesungguhan peserta dalam melaksanakan tes, faktor psikologis dan mental seperti peserta gugup dalam melaksanakan tes, serta faktor fisik peserta yang kelelahan karena pulang sekolah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Data tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 11 peserta berkategori baik (50,0%), 6 peserta berkategori cukup (27,3%), 3 peserta berkategori kurang (13,6%), 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%) dan 0 peserta berkategori sangat baik (0%).
2. Data tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 2 peserta berkategori sangat baik (9,1%), 8 peserta berkategori baik (36,4%), 4 peserta berkategori cukup (18,2%), 8 peserta berkategori kurang (36,4%) dan 0 peserta berkategori sangat kurang (0%).
3. Data tes *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 0 peserta berkategori sangat baik (0%), 13 peserta berkategori baik (59,1%), 3 peserta berkategori cukup (13,6%), 4 peserta berkategori kurang (18,2%) dan 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%).

Dari ketiga hasil tes tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas berkategori baik, kemampuan *passing* bawah berkategori baik dan kurang, kemampuan *service* berkategori baik

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditemukan beberapa implikasi antara lain.

1. Hasil ini merupakan masukan yang bermanfaat untuk pelatih dan peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean, sebagai bahan kajian untuk mengetahui pentingnya kemampuan bola voli. Setelah diketahuinya tingkat kemampuan *passing* atas, *passing* bawah dan *service* diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pelatih agar lebih meningkatkan kemampuan bermain bola voli.
2. Pelatih akan semakin paham untuk meningkatkan kemampuan bola voli dapat dilakukan dengan latihan yang rutin dan intensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan cukup baik, tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan, antara lain.

1. Sebelum melaksanakan tes, peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek. Dikarenakan peneliti tidak mampu mengontrol kegiatan setiap peserta ekstrakurikuler sebelum tes dilaksanakan.
2. Pelaksanaan tes hanya dilakukan 1 kali, hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh benar-benar data kemampuan asli dari peserta ekstrakurikuler dan tidak ada kesempatan untuk memperbaiki nya.
3. Peneliti tidak mengamati secara langsung program latihan yang diberikan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 3 Godean.

D. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain.

1. Bagi pelatih

Bagi pelatih bola voli diharapkan dapat menambah jadwal latihan yang diberikan, 2 atau 3 kali latihan dalam satu minggu agar para peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan teknik-teknik dasar bermain bola voli. Selain jadwal, peneliti juga mengharapkan agar latihan terprogram dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta ekstrakurikuler di sekolah dapat berprestasi di cabang olahraga bola voli.

2. Bagi peserta ekstrakurikuler

Bagi peserta ekstrakurikuler yang mempunyai kemampuan bola voli yang cukup hendaknya bisa memotivasi diri untuk meningkatkan latihan agar kemampuan bermain bola voli dapat lebih baik lagi. Sedangkan bagi peserta ekstrakurikuler yang kemampuan nya baik hendaknya dapat menyalurkan bakat nya sehingga bisa mengikuti kejuaraan bola voli dan berprestasi.

3. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana menjadi lebih baik lagi sehingga layak untuk dilaksanakan latihan. Sehingga para peserta ekstrakurikuler lebih bersemangat lagi dalam latihan dan harapan sekolah untuk dapat berprestasi di cabang olahraga bola voli dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2001). *Psikologi kependidikan perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi,N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Barbera L. Viera & Bonnie Jill Ferguson. (2000). *Bolavoli Untuk Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bonnie Robinson. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain*. Jakarta: Effhar & Dahara Prize.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Dasar Kelas I Sampai Kelas VI GBPP Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Raja Rasdakarya.
- M. Yunus (1991). *Permainan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Richard Cox. (1980). *Teaching Volleyball*. America: Moris Lundin
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.


- Suharno HP. (1981). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP
- Suharno. H. P. (1980/1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viera, B. L. & Ferguson, B. J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Kelapa Gading Permai: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

03/03/23, 11.05

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/928/UN34.16/PT.01.04/2023 3 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**



Yth . SMP Negeri 3 Godean
Jl. Garuda, Area Sawah, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hanif Mahdi
NIM	: 19601244008
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Penelitian ekstrakurikuler bola voli / Kemampuan passing atas, passing bawah dan service peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Godean Kab Sleman
Waktu Penelitian	: Jumat, 10 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian> 1/1

<https://admin.eservice.uny.ac.id/kemahasiswaan/cetak-aktif-kuliah/NWRuTxEDSWdOYXnUQXIMU2NWMWxYdz09>

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Neyla Ulhaq	7B
2	Firda Laila	7B
3	Zaviera allya	7B
4	Salwa	7B
5	Clarista ninda	7C
6	Angelica dwi rahma	7E
7	Mutia choirunnisa	7E
8	Arum dwi febriana	7C
9	Deva bayu	7B
10	Muhammad fathin	7F
11	Galih rizqi pratama	7D
12	Dicky dyatama	8B
13	Rifandra prihastama	7A
14	Risfan as syifa	7D
15	Fadil abid	7A
16	Ahmad faza	7F
17	Hanusia ardyn	8C
18	Fausta ega ramadhan	8C
19	Farhan achmad	8C
20	Alfino zahran	8C
21	Rendy yuvi agustian	8B
22	Andika tri prastiya	8B

Lampiran 3. Data *Passing Atas*

Penilaian AAHPER *face pass wall-volley test*

<i>Percentile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	19	31	41	50	13	25	35	38
80	15	26	37	48	8	17	24	27
70	12	22	34	44	5	13	19	20
60	9	19	31	41	3	10	15	16
50	7	17	28	38	2	8	12	12
40	5	14	24	35	1	6	9	9
30	3	11	20	32	1	4	7	7
20	2	8	17	21	0	2	5	5
10	0	5	12	21	0	0	3	3

Skor Kemampuan *Passing* Atas

No.	Nama Siswa	Skor	Skor Percentile
1	Neyla Ulhaq	21	80
2	Firda Laila	22	80
3	Zaviera allya	15	70
4	Salwa	10	60
5	Clarista ninda	8	50
6	Angelica dwi rahma	19	80
7	Mutia choirunnisa	12	60
8	Arum dwi febriana	9	50
9	Deva bayu	23	70
10	Muhammad fathin	20	60
11	Galih rizqi pratama	22	70
12	Dicky dyatama	28	80
13	Rifandra prihastama	25	70
14	Risfan as syifa	29	80
15	Fadil abid	23	70
16	Ahmad faza	21	60
17	Hanusia ardyn	16	40
18	Fausta ega ramadhan	16	40
19	Farhan achmad	7	10
20	Alfino zahran	7	10
21	Rendy yuvi agustian	16	40
22	Andika tri prastiya	22	70
Nilai Rata-rata (Mean)			59
Standar Deviasi (SD)			21

Rentangan Norma *Passing* Atas

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > 90$	Sangat Baik
2	$69 < X \leq 90$	Baik
3	$49 < X \leq 69$	Cukup
4	$28 < X \leq 49$	Kurang
5	$X \leq 28$	Sangat Kurang

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 90$	0	0%
Baik	$69 < X \leq 90$	11	50,0%
Cukup	$49 < X \leq 69$	6	27,3%
Kurang	$28 < X \leq 49$	3	13,6%
Sangat Kurang	$X \leq 28$	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Data Hasil Penilaian *Passing* atas

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	80
2	Nilai terendah (Minimum)	10
3	Nilai rata rata (Mean)	59
4	Nilai tengah (Median)	65
5	Standar Deviasi (SD)	21

No	Skor	Jumlah siswa	%
1	90	0	0%
2	80	5	22,7%
3	70	6	27,3%
4	60	4	18,2%
5	50	2	9,1%
6	40	3	13,6%
7	30	0	0%
8	20	0	0%
9	10	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Lampiran 4. Data *Passing* Bawah

Penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test*

<i>Percentile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	17	23	32	48	17	23	41	44
80	13	19	28	42	13	19	34	38
70	10	16	25	39	10	16	30	33
60	8	14	23	37	8	14	27	29
50	6	12	21	34	6	12	24	26
40	4	10	19	32	4	10	21	23
30	2	8	17	29	2	8	18	19
20	0	5	14	26	0	5	14	15
10	0	1	10	20	0	1	7	10

Skor Kemampuan *Passing* Bawah

No.	Nama Siswa	Skor	Skor Percentile
1	Neyla Ulhaq	21	80
2	Firda Laila	21	80
3	Zaviera allya	15	60
4	Salwa	11	40
5	Clarista ninda	9	30
6	Angelica dwi rahma	21	80
7	Mutia choirunnisa	10	40
8	Arum dwi febriana	8	30
9	Deva bayu	25	90
10	Muhammad fathin	17	70
11	Galih rizqi pratama	28	90
12	Dicky dyatama	22	80
13	Rifandra prihastama	16	40
14	Risfan as syifa	25	70
15	Fadil abid	18	50
16	Ahmad faza	18	50
17	Hanusia ardyn	15	40
18	Fausta ega ramadhan	15	40
19	Farhan achmad	15	40
20	Alfino zahran	18	50
21	Rendy yuvi agustian	22	70
22	Andika tri prastiya	23	70
Nilai Rata-rata (Mean)			59
Standar Deviasi (SD)			20

Rentangan Norma *Passing* Bawah

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > 89$	Sangat Baik
2	$69 < X \leq 89$	Baik
3	$49 < X \leq 69$	Cukup
4	$29 < X \leq 49$	Kurang
5	$X \leq 29$	Sangat Kurang

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 89$	2	9,1%
Baik	$69 < X \leq 89$	8	36,4%
Cukup	$49 < X \leq 69$	4	18,2%
Kurang	$29 < X \leq 49$	8	36,4%
Sangat Kurang	$X \leq 29$	0	0%
Jumlah		22	100%

Data Hasil Penilaian *Passing* bawah

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	30
3	Nilai rata rata (Mean)	59
4	Nilai tengah (Median)	55
5	Standar Deviasi (SD)	20

No	Skor	Jumlah siswa	%
1	90	2	9,1%
2	80	4	18,2%
3	70	4	18,2%
4	60	1	4,5%
5	50	3	13,6%
6	40	6	27,3%
7	30	2	9,1%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		22	100%

Lampiran 5. Data *Service* Atas

Penilaian *AAHPER serving test*

<i>Percentile</i>	<i>Sex age</i>							
	<i>Male</i>				<i>Female</i>			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	27	29	33	33	20	24	16	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	12	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	16	4	5	9	10
10	7	8	12	12	1	2	6	7

Skor Kemampuan *Service* Atas

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Skor <i>Percentile</i>
1	Neyla Ulhaq	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	30	90
2	Firda Laila	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	25	90
3	Zaviera allya	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23	80
4	Salwa	0	2	0	2	2	3	3	0	0	2	14	60
5	Clarista ninda	0	0	0	3	2	2	2	1	1	2	13	50
6	Angelica dwi rahma	3	3	3	2	3	4	2	0	2	2	24	90
7	Mutia choirunnisa	0	2	3	2	2	3	2	3	3	2	22	90
8	Arum dwi febriana	0	3	2	3	3	2	3	2	2	3	23	90
9	Deva bayu	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	34	90
10	Muhammad fathin	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	90
11	Galih rizqi pratama	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	34	90
12	Dicky dyatama	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	35	90
13	Rifandra prihastama	0	3	2	4	2	3	3	2	2	2	23	70
14	Risfan as syifa	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	31	90
15	Fadil abid	0	2	2	3	2	3	3	2	2	3	22	60
16	Ahmad faza	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26	80
17	Hanusia ardyn	0	2	2	3	3	2	3	3	2	2	22	60
18	Fausta ega ramadhan	0	2	2	0	3	2	0	2	3	2	16	30
19	Farhan achmad	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26	80
20	Alfino zahran	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	28	90
21	Rendy yuvi agustian	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	29	90
22	Andika tri prastiya	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	27	90
Nilai Rata-rata (mean)													79
Standar Deviasi (SD)													17

Rentangan Norma *Service* Atas

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > 104$	Sangat Baik
2	$87 < X \leq 104$	Baik
3	$71 < X \leq 87$	Cukup
4	$54 < X \leq 71$	Kurang
5	$X \leq 54$	Sangat Kurang

Kategori	Rentangan Norma	jumlah	(%)
Sangat Baik	$X > 104$	0	0%
Baik	$87 < X \leq 104$	13	59,1%
Cukup	$71 < X \leq 87$	3	13,6%
Kurang	$54 < X \leq 71$	4	18,2%
Sangat Kurang	$X \leq 54$	2	9,1%
Jumlah		22	100%

Data Hasil Penilaian *Service* Atas

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	30
3	Nilai rata rata (Mean)	79
4	Nilai tengah (Median)	90
5	Standar Deviasi (SD)	17

No	Skor	Jumlah siswa	%
1	90	13	59,1%
2	80	3	13,6%
3	70	1	4,5%
4	60	3	13,6%
5	50	1	4,5%
6	40	0	0%
7	30	1	4,5%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
jumlah		22	100%

Lampiran 6. Dokumentasi Tes Kemampuan Passing Atas, Passing Bawah dan Service Atas di SMP N 3 Godean



Persiapan *passing* atas dan *passing* bawah



Penilaian tes *passing* atas



Penilaian tes *passing* bawah



Penilaian tes *service* atas